

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DAN USAHATANI PADI-IKAN DI
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF COST AND INCOME OF RICE
AND FISH-RICE FARMING IN SIRAH PULAU PADANG
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Nia Maharani
05011381419137**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

NIA MAHARANI. Comparative Analysis of Cost and Income of Rice and Rice-Fish Farming in Sirah Pulau Padang Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **RISWANI**).

The purpose of this research are to 1) describe the characteristics of farmers and pattern of rice and rice-fish in Sirah Pulau Padang Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency 2) analyzed the differences in income of rice and rice-fish farming in Sirah Pulau Padang Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency 3) calculate the differences of costs used in rice and rice-fish farming in Sirah Pulau Padang Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency.

This research has been conducted in Awal Terusan dan Mangun Jaya village, Sirah Pulau Padang Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency. Determination of this location was conducted intentionally (purposive). The method of research used to method survey, with the sampling method was dispropotionated stratified random sampling. Data collection was conducted in January 2018 by using study case method.

The result of this research shows that there are differences of characteristics of farmers and pattern of rice and rice-fish business. There was no significant difference income between rice and rice-fish farming, with value of rice farming is Idr. 6,805,200/lg/year and rice-fish farming Idr 8,094.244/lg/year. The average value of B/C rice farming was 1.71 more bigger than B/C rice-fish farming with a value of 0.73.

Keyword : Rice and rice-fish farming, cost, and income

RINGKASAN

NIA MAHARANI. Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan karakteristik petani dan pola usaha padi dan padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir 2) menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir 3) menghitung perbedaan manfaat dan biaya yang digunakan dalam usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan menggunakan metode penarikan contoh acak berlapis tak berimbang (*Disproportionated Stratified Random Sampling*). Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Januari 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik petani dan pola usaha pada usahatani padi dan usahatani padi-ikan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani padi dan usahatani padi-ikan, dengan nilai usahatani padi sebesar Rp. 6.805.200/lg/th sedangkan usahatani padi-ikan yaitu Rp 8.094.244/lg/th. Rata-rata nilai B/C usahatani padi lebih besar dengan nilai 1,71 dibandingkan usahatani padi-ikan dengan nilai 0,73.

Kata kunci : Usahatani padi dan usahatani padi-ikan, biaya, dan pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DAN USAHATANI PADI-IKAN
DI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nia Maharani
05011381419137

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DAN USAHATANI PADI-IKAN
DI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

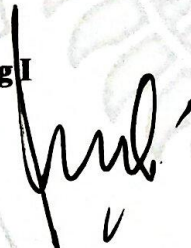
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Nia Maharani
05011381419137**

Pembimbing I



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001**

**Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II**



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Nia Maharani telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001

Ketua

(.....)

2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

Anggota

(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, Mei 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Maharani

NIM : 05011381419137

Judul : Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Mei 2018



[Nia Maharani]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nia Maharani, dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1996 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Zulmeri dan Martina, S.Pd.SD

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2002 di TK YWKA Palembang, sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 221 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMPN 12 Palembang dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2014 di MAN 1 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis), Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2014/2015 penulis menjadi anggota divisi ppsdm Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) regional Palembang. Pada tahun 2015/2016 penulis dipercaya menjadi sekretaris divisi syiar Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) regional Palembang. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah statistika pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) pada tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Shalawat serta salam juga penulis haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tersayang Ayah Zulmeri dan Ibu Martina, S.Pd.SD dan keluarga besar serta adik-adikku atas semua do'a, dukungan dan perhatiannya yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf program studi agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa studi hingga sampai tahap akhir kelulusan.
5. Kepala Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya, terkhusus kepada Bapak Paisal selaku Sekretaris Desa Awal Terusan dan Bapak Burata selaku perangkat Desa Mangun Jaya yang telah membantu selama penelitian.
6. Yuk Ana yang selalu menemani dan direpotkan oleh adiknya mulai dari penelitian hingga tahap akhir kelulusan
7. Sahabat-sahabatku Helen Oktari Putri, Putri Indones, Resti Oktayani, dan Nirma Yusalia yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan dari awal perkuliahan hingga akhir kelulusan
8. Teman-temanku partner skripsi Rizki Pertama Putra, Siska Wulandari, dan Desi Nopita Sari yang telah memberikan tawa, canda, bantuan dan dukungan

9. Partner penelitianku Etika Fuji Lestari, Maria Elsa Al-fitri, dan Dian Retnowati, terima kasih atas suka dan duka selama penelitian di lapangan.
10. Teman-teman agribisnis 2014 khususnya “Agribisnis Sugoi” yang telah menjadi teman dan keluarga selama dari awal perkuliahan hingga mencapai tahap akhir kelulusan.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

Palembang, Mei 2018

Nia Maharani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Perikanan.....	6
2.1.3. Konsepsi Rawa Lebak.....	9
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.5. Biaya.....	11
2.1.6. Penerimaan.....	12
2.1.7. Pendapatan.....	13
2.1.8. Kemanfaatan Usahatani (B/C).....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Penelitian Terdahulu.....	16
2.4. Hipotesis.....	17
2.5. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5. Metode Pengolahan Data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	23
4.2. Keadaan Umum Desa Awal Terusan.....	24
4.3. Keadaan Umum Desa Mangun Jaya.....	28
4.4. Karakteristik Petani.....	31
4.5. Pola Usaha.....	34
4.6. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	42
4.7. Perbedaan Manfaat dan Biaya dalam Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016.....	3
1.2. Produksi Perikanan Budidaya di Kecamatan Sirih Pulau Padang Tahun 2014.....	4
3.1. Kerangka Penarikan Petani Contoh.....	20
4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Awal Terusan.....	25
4.2. Jumlah Tenaga Pengajar Desa Awal Terusan.....	26
4.3. Prasarana Ibadah Desa Awal Terusan.....	26
4.4. Prasarana Transportasi.....	27
4.5. Prasarana Kesehatan.....	27
4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mangun Jaya.....	29
4.7. Prasarana Pendidikan.....	29
4.8. Prasarana Transportasi.....	30
4.9. Prasarana Kesehatan.....	31
4.10. Klasifikasi Umur Petani Contoh Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya.....	31
4.11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Awal Terusan Dan Desa Mangun Jaya.....	32
4.12. Pengalaman Usahatani di Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya.....	33
4.13. Perbedaan Pola Usaha.....	34
4.14. Tipe Lahan Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya.....	36
4.15. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi.....	43
4.16. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi-Ikan.....	43
4.17. Rata-rata Biaya Tunai Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	44
4.18. Rata-rata Biaya Non Tunai Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	45

	Halaman
4.19. Rata-rata penerimaan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	47
4.20. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	48
4.21. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	49
4.22. Rata-rata Manfaat dan Biaya (B/C) Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Sirah Pulau Padang.....	57
Lampiran 2. Denah Lokasi Desa Awal Terusan dan Desa Mangun Jaya.....	58
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Desa Awal Terusan.....	59
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Desa Mangun Jaya.....	60
Lampiran 5. Luas Garapan, Hasil Produksi, dan Tipe Lahan Desa Awal Terusan.....	61
Lampiran 6. Luas Garapan, Hasil Produksi, dan Tipe Lahan Desa Mangun Jaya.....	62
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat, Desa Awal Terusan.....	63
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Desa Mangun Jaya.....	64
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Perikanan Desa Mangun Jaya.....	65
Lampiran 10. Penggunaan Benih Usahatani Padi Desa Awa Terusan.....	66
Lampiran 11. Biaya Benih Usahatani Padi, Desa Awal Terusan.....	67
Lampiran 12. Penggunaan Benih Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	68
Lampiran 13. Biaya Benih Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	69
Lampiran 14. Biaya Pestisida Usahatani Padi, Desa Awal Terusan.....	70
Lampiran 15. Biaya Pestisida Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	71
Lampiran 16. Biaya Pupuk Usahatani Padi, Desa Awal Terusan.....	72
Lampiran 17. Biaya Pupuk Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	73
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	74
Lampiran 18. Lanjutan.....	75
Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	76
Lampiran 19. Lanjutan.....	77

	Halaman
Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi-Ikan (Padi) Desa Mangun Jaya.....	78
Lampiran 20. Lanjutan.....	79
Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi-Ikan (Ikan) Desa Mangun Jaya.....	80
Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi-Ikan (Padi) Desa Mangun Jaya.....	81
Lampiran 22. Lanjutan.....	82
Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi-Ikan (Ikan) Desa Mangun Jaya.....	83
Lampiran 24. Biaya Benih Ikan, Desa Mangun Jaya.....	84
Lampiran 25. Biaya Pakan, Desa Mangun Jaya.....	85
Lampiran 26. Biaya Tunai Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	86
Lampiran 27. Biaya Non Tunai Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	87
Lampiran 28. Biaya Total Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	88
Lampiran 29. Biaya Tunai Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	89
Lampiran 30. Biaya Total Usahatani Padi-Ikan (Padi) Desa Mangun Jaya.....	90
Lampiran 31. Biaya Total Usahatani Padi-Ikan (Ikan) Desa Mangun Jaya.....	91
Lampiran 32. Penerimaan Tunai Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	92
Lampiran 33. Penerimaan Non Tunai Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	93
Lampiran 34. Penerimaan Total Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	94
Lampiran 35. Penerimaan Tunai (Padi) Usahatani Padi Desa Mangun Jaya.....	95
Lampiran 36. Penerimaan Non Tunai (Padi) Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	96
Lampiran 37. Penerimaan (Ikan) Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	97

	Halaman
Lampiran 38. Penerimaan Total Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	98
Lampiran 39. Pendapatan Total Usahatani Padi Desa Awal Terusan.....	99
Lampiran 40. Pendapatan Total Usahatani Padi-Ikan Desa Mangun Jaya.....	100
Lampiran 41. B/C Rasio Usahatani Padi.....	101
Lampiran 42. B/C Rasio Usahatani Padi-Ikan (Padi).....	102
Lampiran 43. B/C Rasio Usahatani Padi-Ikan (Ikan).....	103
Lampiran 44. B/C Rasio Usahatani Padi-Ikan.....	104
Lampiran 45. Hasil Analisis Uji-T Perbandingan Usahatani Padi dan Usahatani Padi-Ikan.....	105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan komoditi pangan di Indonesia begitu besar terutama padi. Padi merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat akan mempengaruhi kebutuhan penduduk akan pangan, untuk mengimbangi hal tersebut perlu adanya kerja keras guna meningkatkan produksi padi (Lusmi, 2013). Upaya yang dilakukan untuk peningkatan produksi yaitu dengan melakukan pembangunan di sektor pertanian agar kebutuhan dapat terpenuhi.

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (2009) bahwa pembangunan pertanian dilakukan selain tujuan utamanya sebagai peningkatan produksi juga untuk meningkatkan pendapatan khususnya bagi petani. Maka kegiatan pembangunan pertanian ini dimaksimalkan dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang masih bergantung terhadap sektor pertanian.

Luas lahan subur yang ada di Indonesia cukup luas untuk dimanfaatkan sebagai pertanian, namun sebagian besar lahan digunakan untuk keperluan non pertanian seperti membangun gedung, jalan, dan sebagainya. Akibatnya luas lahan untuk pertanian semakin berkurang. Pemanfaatan lahan baru untuk usaha pertanian masih relatif kecil dan belum digunakan secara optimal. Salah satunya lahan rawa lebak yang memiliki potensi cukup besar sebagai pilihan strategis dalam pengembangan usaha pertanian dalam mengimbangi lahan subur yang semakin berkurang dan memenuhi peningkatan permintaan produksi (Alihamsyah, 2002).

Rawa lebak merupakan lahan yang bertopografi datar, saat musim hujan akan tergenang air dan saat musim kemarau akan mengalami kekeringan. Berdasarkan kedalaman dan lama genangan air rawa lebak terbagi menjadi lahan rawa lebak dangkal/pematang dengan kedalaman genangan air maksimum 50 cm dan lama genangan air kurang dari tiga bulan, rawa lebak tengahan memiliki

genangan 50-100 cm dan lama genangan tiga sampai enam bulan, dan rawa lebak dalam dengan kedalaman genangan air lebih dari 100 cm dan lama genangan air lebih dari enam bulan (Adhi, 2000). Selanjutnya Noor (2007) menambahkan bahwa genangan lahan rawa disebabkan oleh pasang surut air maupun air hujan bahkan bisa dari meluap nya air sungai.

Subagyo (2006) menyatakan bahwa di Sumatera Selatan memiliki luas lahan rawa lebak sebesar 365.685 Ha. Lahan tersebut terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Banyuasin, Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan di lahan rawa lebak adalah tanaman pangan yaitu padi. Menurut Mustofa (2015) Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama pertanian di Indonesia. Padi menghasilkan beras dimana mayoritas penduduk Indonesia menjadikannya sebagai sumber makanan pokok, serta tanaman ini banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia.

Selain itu rawa lebak juga berpotensi untuk melakukan usaha perikanan, dimana rawa lebak yang dilakukan usaha perikanan biasanya terdapat di lebak dalam. Usaha perikanan terdiri dari usaha perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Usaha perikanan tangkap merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan untuk memproduksi ikan dengan cara menangkap ikan dengan menggunakan alat penangkap. Sedangkan perikanan budidaya merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan untuk memproduksi ikan dalam sebuah wadah pemeliharaan biasanya dilakukan di perairan umum seperti areal sungai, waduk, dan danau. Jenis ikan yang dibudidayakan di perairan umum seperti ikan nila, patin, dan toman.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu dari kabupaten yang ada di Sumatera Selatan memiliki potensi dalam pembangunan sektor pertanian dengan pemanfaatan lahan rawa lebak. Sektor tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Keadaan geografis daerah ini juga terbilang cocok untuk pengembangan sektor pertanian, ada beberapa sub sektor pertanian seperti sub sektor tanaman bahan makanan atau lebih dikenal dengan tanaman pangan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI, 2017).

Potensi tersebut dilihat dari produksi padi sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang semakin meningkat pada tahun 2014 sebesar 544.906 ton dengan luas panen 119.087 hektar. Pada tahun 2015 produksi sawah sebesar 612.706 ton dengan luas panen 132.641 hektar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah Total
1	Lempuing	5 650	4 397	10 047
2	Lempuing Jaya	-	11 412	11 412
3	Mesuji	-	5 820	5 820
4	Sungai Menang	-	26 007	26 007
5	Mesuji Makmur	-	1 845	1 845
6	Mesuji Raya	-	3 170	3 170
7	Tulung Selapan	-	4 498	4 498
8	Cengal	-	17 460	17 460
9	Pedamaran	-	9 325	9 325
10	Pedamaran Timur	-	3 733	3 733
11	Tanjung Lubuk	-	13 010	13 010
12	Teluk Gelam	-	8 390	8 390
13	Kayuagung	-	7 322	7 322
14	Sirah Pulau Padang	-	11 130	11 130
15	Jejawi	-	13 897	13 897
16	Pampangan	-	16 137	16 137
17	Pangkalan Lampam	-	5 852	5 852
18	Air Sugihan	-	19 273	19 273
	Ogan Komering Ilir	5 650	182 678	188 328

Sumber: BPS Kabupaten OKI, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1., dapat dilihat bahwa lahan sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebar di beberapa kecamatan, salah satunya Kecamatan Sirah Pulau Padang. Kecamatan Sirah Pulau Padang memiliki potensi dalam berusahatani padi yang mana terdiri dari 20 desa, mayoritas penduduknya merupakan petani dengan sumber utama penghasilan berasal dari pertanian dan komoditi utama yang diusahakan yaitu padi. Selain melakukan kegiatan usahatani padi kecamatan ini juga mengusahakan perikanan budidaya.

Usaha perikanan budidaya ini dilakukan petani di luar area sawah yakni dengan memanfaatkan sungai atau anak sungai yang berada di dekat permukiman menggunakan keramba ataupun waring. Usaha ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pendapatan, mengingat sebagian lahan tidak dapat ditanami padi. Hal tersebut disebabkan lahan persawahan terendam air yang tidak kunjung surut sehingga menyebabkan produksi padi rendah dan hanya dapat dilakukan satu kali tanam saja. Maka dari itu petani menerapkan adanya pola usaha guna untuk menutupi kekurangan pendapatan dari usahatani padi dalam memenuhi kebutuhan. Pada Tabel 1.2., dimana produksi perikanan budidaya keramba yang terbanyak sebesar 704,25 ton, dan produksi budidaya menggunakan tambak sama sekali tidak ada.

Tabel 1.2. Produksi Perikanan Budidaya di Kecamatan Sirah Pulau Padang Tahun 2014

No	Budidaya	Jumlah (Ton)
1	Kolam	185,01
2	Sawah	12,67
3	Keramba	704,25
4	Pen Sistem	34,73
5	Tambak	0

Sumber: Kecamatan Sirah Pulau Padang dalam Angka 2016

Dalam mengelola kegiatan usaha pertanian yang dilakukan petani tidak terlepas dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pembelian input. Input atau sumberdaya yang digunakan biasanya berupa masukan secara langsung maupun tidak secara langsung (Wahyunindyawati, 2009). Terdapat dua jenis kegiatan usaha yang dilakukan menyebabkan adanya perbedaan biaya, dan pendapatan.

Maka dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis komparatif biaya dan pendapatan usahatani padi dan usahatani padi-ikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik petani dan pola usaha padi dan padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Berapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Seberapa besar perbedaan manfaat dan biaya yang digunakan dalam usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik petani dan pola usaha padi dan padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menghitung perbedaan manfaat dan biaya yang digunakan dalam usahatani padi dan usahatani padi-ikan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penduduk di kedua desa tersebut terhadap usahatani yang dilakukan memberikan kecukupan serta keuntungan atau sebaliknya hanya merugikan penduduk (petani). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi sebagai acuan dan tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Darian dan A. Mulyani. 2008. Strategi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian* 27 (2) : 43-49.
- Afrianto dan Liviawati. 1998. *Beberapa Metode Pembudidayaan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Afriyanti, E. 2015. Pengelolaan Kelembagaan Lelang Lebak Lebung dan Perilaku Nelayan di Kabupaten Muara Enim. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Alihamsyah, T. 2002. Prospek Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Pasang Surut dalam Perspektif Eksplorasi Sumber Pertumbuhan Pertanian Masa Depan. pp: 1-18. Dalam Salwati., Mulyatri dan B. Prayudi. Strategi Penataan Air di Lahan Rawa Lebak Provinsi Jambi. Monograf Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Jambi.
- Anwar, S. 2012. *Pola Tanam Tumpangsari*. Agroekoteknologi. Litbang: Deptan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. *Sektor Pertanian (Komposit)*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Sirah Pulau Padang dalam Angka 2016*. [online] <http://okikab.bps.go.id> Diakses pada tanggal 7 September 2017
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2017*. [online] <http://okikab.bps.go.id> Diakses pada tanggal 7 September 2017
- Chuzaimah, dkk. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal* 5(1) : 26-33.
- Cahyono, B. 2000. *Budidaya Ikan Air Tawar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmadji. 2011. Analisis Kinerja Usahatani Padi dengan Metode System Of Rice Intencification. *Jurnal Widya Agrika* 9(3): 1-18.
- Djoehna, S. 2003. *Padi, Budidaya dan Pengelolaan*. Jakarta: Kanisius.
- Dwi, G.S. 2013. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak*. [online] <https://media.neliti.com> Diakses pada tanggal 1 Januari 2018
- Evy. 2008. *Usaha Perikanan di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Swadaya Widya.
- Fauzan, W.A. 2016. Studi Komparatif Pengusahaan Ikan Lele Sistem Minapadi dengan Sistem Kolam Beton di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Tesis*. [online] <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/23277> Diakses pada tanggal 20 September 2017

- Fitria, S.M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. [online] <http://digilib.uns.ac.id> Diakses pada tanggal 7 September 2017
- Hadisapoetra, S. 1973. *Biaya dan Pendapatan Di Dalam Usahatani*. Departamen Ekonomi Pertanian UGM, Yogyakarta
- Haryono. 2013. *Lahan Rawa Lumbang Pangan Masa Depan Indonesia*. Jakarta: IAARD Press.
- Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jauhari, S dan Sularno. 2014. Peluang Usaha Melalui Agribisnis Mina Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *SEPA* 10(2) : 268-274.
- Lusmi. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat. *EPP* 10(1): 11-19.
- Muslim. 2007. Potensi Rawa Lebak Lebung Untuk Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar di Sumatera Selatan.
- Mustofa, M.H. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Pada Petani Anggota dan Bukan Anggota Kelompok Tani di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____. 2004. *Lahan Rawa: Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlianti, D. 2012. *Usaha Keramba Ikan Jelawat dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Puspitasari, D.H. 2014. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sistem Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Tegel Kelurahan Situmekar, Sukabumi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Rachmatun, S., Asikin, H.T., Martono, dkk. 2002. *Sejarah Perikanan Indonesia*. Jakarta: Pelangi Grafika.
- Rizal, R., dkk. 2014. Modul 1; Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem. [online] <http://repository.ut.ac.id> diakses pada tanggal 14 November 2017

- Rizky, D.J. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Minapadi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Roidha, I.S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unila* 11(3) : 45.
- Rostrina, F.I. 2012. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Optimalisasi Pola Tanam Sayuran di Kelompok Tani Pondok Menteng Desa Cipaten, Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Soekartawi. 2001. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Pessada.
- _____. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI.
- _____. 2016. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subagyo. 2006. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Supriadiputra, S., dan A.I.Setiawan. 2005. *Mina Padi (Budidaya Ikan Bersama Padi)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- _____. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Swastika, Dewa K.S., J. Wargiono S. dan A. Hasanuddin. 2007. Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah Di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. (5)1. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Tamaya, V. 2014. *Analisis Komparatif Pendapatan Antara Petani Kedelai dan Petani Padi di Kabupaten Wajo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.

- Taslim, F. 1998. Pengembangan Terpadu Pertanian Rawa Pasang Surut dan Lebak. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan
- Vanessa, G.T. 2008. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Sistem Mina Padi dan Sistem Non Mina Padi (Kasus Desa Tapos I dan Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi. Fakultas Pertanian IPB.
- Wahyunindyawati. 2009. Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Keuntungan Usahatani Padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. [online] <https://journal.unipdu.ac.id> Diakses pada tanggal 7 September 2017
- Widiasanti, K. 2006. *Evaluasi Produksi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Nira Nipah*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.